

**ANALISIS RANTAI NILAI DAN DISTRIBUSI EKONOMI
PETERNAK AYAM POTONG DI KECAMATAN JENAR
KABUPATEN SRAGEN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Ilmu Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis**

**Oleh:
BELA GURUH SUPRAPTO
B300150130**

**PROGRAM STUDI ILMU STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul:
**ANALISIS RANTAI NILAI DAN DISTRIBUSI EKONOMI PETERNAK
AYAM POTONG DI KECAMATAN JENAR KABUPATEN SRAGEN**

NASKAH PUBLIKASI

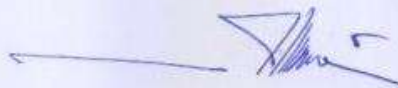
Yang ditulis oleh :

BELA GURUH SUPRAPTO

B300150130

Telah diperiksa dan dipersetujui untuk diuji Oleh :

PEMBIMBING



Muhammad Arif, SE., M.Ec.Dev
NIK/NIP. 1602

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS RANTAI NILAI DAN DISTRIBUSI EKONOMI PETERNAK
AYAM POTONG DI KECAMATAN JENAR KABUPATEN SRAGEN**

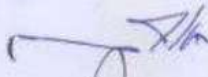
Yang ditulis oleh :

BELA GURUH SUPRAPTO

B300150130

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari, Jumuah 08 November 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji:**

- 1. Muhammad Arif, SE., M.Ec, Dev**
(Ketua Dewan Penguji)
- 2. Siti Aisyah, SE., M.Si**
(Anggota I Dewan Penguji)
- 3. Maulidyah IH, Ir.,MS**
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



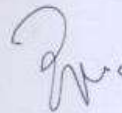
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran atas pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 November 2019

Penulis



Bela Guruh Suprpto
NIM.B300150130

ANALISIS RANTAI NILAI DAN DISTRIBUSI EKONOMI PETERNAK AYAM POTONG DI KECAMATAN JENAR KABUPATEN SRAGEN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi dan rantai nilai industri Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data adalah observasi dan wawancara dengan informan. Informan sebanyak 4 peternakan ayam potong di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Alur distribusi peternakan ayam potong di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen dimulai dari peternak kemudian dibeli oleh mitra. (2) Aktivitas utama rantai nilai (value chain) pada peternakan ayam potong di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen meliputi: Pembelian bahan dasar dan peralatan utama seperti bibit ayam (DOC), Vitamin, Vaksin, pakan, dan perlengkapan kandang, Proses peternakan, meliputi memberi makan, memberikan minum, memberikan vaksin dan Vitamin, dan Penjualan ayam broiler yang siap panen dengan menyetorkan kepada perusahaan atau mitra. (3) Nilai tambah paling besar adalah bibit ayam yang berkualitas baik (harga Rp 7400/ekor), dan pakan (harga Rp8300/kg). Nilai tambah dapat di ketahui dari harga masing- masing bahan ada sekitar 30-50% nilai tambah yang dihasilkan. (4) Hasil dari analisis total biaya bahan baku dan penolong yang dikeluarkan oleh peternak ayam potong broiler dalam periode kurun waktu satu kali panen, pertama dengan kapasitas 3500 ekor senilai Rp 150.629.975, yang ke dua ayam 1600 ekor senilai Rp 56.025.000, yang ke tiga kapasitas ayam 1500 ekor senilai Rp 40.018.500, dan yang keempat kapasitas 1500 ekor mencapai total biaya sebesar Rp 47.208.641. (5) Analisis dari perbedaan besarnya penghasilan dari keempat responden adalah bahan baku yang digunakan. (6) Tenaga kerja adalah 2 tenaga kerja laki-laki dengan biaya sebesar Rp 40.000–80.000/tenaga kerja dalam 1 hari kerja. (7) Kerugian yang terjadi pada masa panen tahun kemarin/periode lalu, tidak di alami oleh perusahaan. Karena kerjasama yang terjadi antara ke dua belah pihak, adalah kerja sama kontrak di mana seluruh ayam yang di panen oleh peternak itu di beli oleh kemitraan dengan harga yang telah di sepakati di awal.

Kata kunci: ayam boiler, rantai nilai

Abstract

This study aims to analyze the condition and value chain of the Broiler Industry in Jenar District, Sragen Regency. This type of research is descriptive qualitative. Data sources are observations and interviews with informants. Informants were 4 chicken farms in Jenar District, Sragen Regency. The results of this study concluded that (1) The distribution channel of broiler farms in Jenar District, Sragen Regency was started from breeders and then bought by partners. (2) The main activities of the value chain (value chain) in chicken farms in the District of Jenar Sragen Regency include: Purchasing basic materials and main equipment such as chicken breeds (DOC), Vitamins, Vaccines, feed, and cage equipment,

Animal husbandry processes, including providing eat, give a drink, give vaccines and vitamins, and sell broiler chickens ready for harvest by depositing it to the company or partners. (3) The biggest added value is good quality chicken seedlings (price IDR 7400 / head), and feed (price IDR 8300 / kg). Value added can be known from the price of each ingredient there are about 30-50% of the added value produced. (4) The results of the analysis of the total cost of raw and auxiliary materials incurred by broiler breeders in a period of one harvest, first with a capacity of 3500 birds valued at Rp 150,629,975, the second of 1600 chickens valued at Rp 56,025,000, the third is the capacity of 1500 chickens worth Rp 40,018,500, and the fourth is the capacity of 1500 chickens reaching a total cost of Rp 47,208,641. (5) Analysis of the differences in the income of the four respondents is the raw material used. (6) Workers are 2 male workers with a cost of Rp. 40,000–80,000 / labor in 1 working day. (7) Losses incurred during the previous year's harvest period / period were not experienced by the company. Because the cooperation that occurs between the two parties, is a contractual cooperation in which all chickens harvested by breeders are purchased by a partnership at a price agreed upon at the beginning.

Keywords: chicken boiler, value chain

1. PENDAHULUAN

Ayam broiler atau yang disebut juga *ayam ras pedaging (broiler)* adalah jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging ayam. Ayam broiler merupakan ternak yang paling ekonomis bila dibandingkan dengan ternak lain. Keunggulan ayam broiler antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil, siap dipotong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak. Perkembangan yang pesat dari ayam ras pedaging ini juga merupakan upaya penanganan untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam. Perkembangan tersebut didukung oleh semakin kuatnya industri hilir seperti perusahaan pembibitan (*Breeding Farm*) yang memproduksi berbagai jenis strain.

Kabupaten Sragen merupakan salah satu daerah sentra produksi ayam ras pedaging di Provinsi Jawa Tengah.

Berikut ditunjukkan produksi ternak unggas di Kabupaten Sragen tahun 2011-2015.

Tabel 1. Banyaknya Ternak Unggas di Kabupaten Sragen Tahun 2011-2015

No	Unggas	Banyaknya Ternak Unggas Di Kabupaten Sragen				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Kelinci	214	216	241	241	241
2	Ayam kampung	59.357	59.369	60.044	60.044	60.046
3	Ayam ras	73.553	68.588	93.768	79.948	80.632
4	Itik	1.362	1.393	1.403	1.403	1.403
5	Itik manila	1.193	1.211	1.264	1.264	1.269
6	Angsa	156	157	157	157	159
7	Puyuh	3.933	3.954	4.024	4.024	4.024

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sragen

Pada tabel 1 ditunjukkan Banyaknya Ternak Unggas di Kabupaten Sragen Tahun 2011-2015. Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa banyaknya ternak unggas tertinggi yaitu ayam ras atau ayam pedaging. Diketahui produksi unggas ayam ras/pedaging dari tahun 2011-2015 selalu mengalami kenaikan. Tahun 2011 sebanyak 73.553 ekor hingga tahun 2015 sebanyak 80.632 ekor.

Sistem budidaya ayam ras pedaging yang berada di Kabupaten Sragen, dibagi menjadi dua jenis, yaitu pengelolaan mandiri atau yang disebut dengan peternak mandiri, dan pengelolaan dengan pola kemitraan. Masing-masing dari peternak tersebut, memiliki keterbatasan dalam melaksanakan budidaya ayam ras pedaging, sehingga menjadikan hasil produksi kurang efisien dan optimal. Beberapa keterbatasan yang dialami antara lain: (1) keterbatasan modal; (2) manajemen pemeliharaan/keterampilan peternak; (3) keterbatasan akses pemasaran/penjualan (Anonymous, 2010).

Belakangan ini kondisi harga ayam broiler menurun, ketika data ini diambil pada waktu penelitian di wilayah Jawa Tengah khususnya di Kabupaten Sragen telah terjadi fenomena di mana harga ayam sangat murah bahkan lebih murah dari pada harga produksinya. Turunnya harga ayam terjadi akibat kebijakan untuk menahan inflasi yang bersumber dari bahan makanan, sebab ayam merupakan komoditas bahan makanan yang paling banyak dibeli masyarakat selain beras terutama di daerah perkotaan. Anjloknya harga jual ayam broiler di pasaran sudah berada di bawah biaya produksi yang dikeluarkan. Sejumlah asosiasi peternak ayam menginginkan agar pemerintah melakukan pembenahan

dengan konkret di sektor hulu dalam rangka mengatasi kelebihan stok yang ditengarai menjadi penyebab utama menurunnya harga ayam.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ini mencoba untuk mengamati bagaimana rantai nilai industri ayam potong (*broiler*) di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data adalah observasi dan wawancara dengan informan. Informan sebanyak 4 peternakan ayam potong di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen. Data yang diperoleh diolah dengan pendekatan konsep analisis value chain yang memusatkan perhatian pada aktivitas-aktivitas mulai dari sumber bahan baku sampai produk akhir yang diberikan kepada konsumen akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ayam ras pedaging merupakan usaha yang bergerak dibidang peternakan unggas, jenis unggas yang di usahakan adalah ayam broiler. Berdasarkan data yang diperoleh dalam survei diketahui bahwa jumlah ayam yang dipanen dari 4 pengusaha adalah sebanyak 7.566 ayam perpanen, dengan jumlah pendapatan total sebesar Rp 296.799.450. Penghasilan peternak diperoleh langsung dari pembelian yang dilakukan oleh mitra sesuai dengan kontrak kerja yang disepakati, maka diketahui bahwa peternak tidak menjual langsung kepada konsumen. Pada saat pengambilan data terjadi kondisi dimana harga ayam perekor sangat murah, kondisi ini disebabkan karena stok ayam sangat melimpah dalam masa panen waktu tersebut, seluruh peternak di Jenar dan Sragen panen pada waktu yang hampir bersamaan, kondisi ini menjadikan Sragen *over stock* dan harga ayam menjadi sangat murah. Diketahui pula bahwa kerugian akibat harga jual yang anjlok lebih dirasakan oleh perusahaan mitra, dari pada peternak ayam, hal ini dikarenakan ikatan kontrak

yang telah disepakati antar pihak mitra dan peternak yang meliputi harga pembelian.

Produk yang dihasilkan peternak di setorkan kepada Mitra usahanya yang sudah dijanjikan dengan kontrak kerja yang telah ditentukan sebelumnya, semua pengusaha peternak ayam pedaging yang berada di Kecamatan Jenar telah melakukan kerja sama yaitu bermitra dengan perusahaan tertentu yang berkecimpung di peternakan ayam karena dengan adanya kontrak kerjasama dengan pihak perusahaan merupakan keuntungan tersendiri bagi pengusaha ayam di Kecamatan Jenar. Karena dengan bermitra dengan perusahaan bisa mengurangi resiko kerugian apabila ada penurunan dan anjloknya harga ayam di pasar.

Berdasarkan informasi yang berhasil di dapatkan dari hasil penelitian ini, di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen terdapat kurang lebih 4 pengusaha peternakan ayam pedaging yang aktif sampai saat ini yang berkategori sebagai usaha kecil karena jumlah yang di produksi kurang dari 5000 ekor, besar jika jumlah ayam yang di ternak mencapai lebih dari 5000 ekor sedangkan yang saya teliti hanya berkisar 1500 – 3000 ekor. Responden dalam penelitian ini adalah ke empat pengusaha peternak ayam pedaging di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen.

3.2 Value Chain

- a. Alur distribusi peternakan ayam potong di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen dimulai dari peternak kemudian dibeli oleh mitra.
- b. Aktivitas utama rantai nilai (*value chain*) pada peternakan ayam potong di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen meliputi: Pembelian bahan dasar dan peralatan utama seperti bibit ayam (DOC), Vitamin, Vaksin, pakan, dan perlengkapan kandang, Proses peternakan, meliputi memberi makan, memberikan minum, memberikan vaksin dan Vitamin, dan Penjualan ayam broiler yang siap panen dengan menyetorkan kepada perusahaan atau mitra.
- c. Nilai tambah paling besar adalah bibit ayam yang berkualitas baik (harga Rp 7400/ekor), dan pakan (harga Rp8300/kg). Nilai tambah dapat di ketahui dari harga masing- masing bahan ada sekitar 30-50% nilai tambah yang dihasilkan.

- d. Hasil dari analisis total biaya bahan baku dan penolong yang dikeluarkan oleh peternak ayam potong broiler dalam periode kurun waktu satu kali panen, pertama dengan kapasitas 3500 ekor senilai Rp 150.629.975, yang ke dua ayam 1600 ekor senilai Rp 56.025.000, yang ke tiga kapasitas ayam 1500 ekor senilai Rp 40.018.500, dan yang keempat kapasitas 1500 ekor mencapai total biaya sebesar Rp 47.208.641.
- e. Analisis dari perbedaan besarnya penghasilan dari keempat responden adalah bahan baku yang digunakan.
- f. Tenaga kerja adalah 2 tenaga kerja laki-laki dengan biaya sebesar Rp 40.000–80.000/tenaga kerja dalam 1 hari kerja.
- g. Kerugian yang terjadi pada masa panen tahun kemarin/periode lalu, tidak di alami oleh perusahaan. Karena kerjasama yang terjadi antara ke dua belah pihak, adalah kerja sama kontrak di mana seluruh ayam yang di panen oleh peternak itu di beli oleh kemitraan dengan harga yang telah di sepakati di awal.

4. PENUTUP

- a. Alur distribusi peternakan ayam potong di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen dimulai dari peternak kemudian dibeli oleh mitra sesuai dengan kontrak kerja yang disepakati. Maka diketahui bahwa peternak tidak menjual langsung kepada konsumen.
- b. Aktivitas utama rantai nilai (*value chain*) pada peternakan ayam potong di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen meliputi:
 - 1) Pembelian bahan dasar dan peralatan utama seperti bibit ayam (DOC), Vitamin, Vaksin, pakan, dan perlengkapan kandang.
 - 2) Proses peternakan, meliputi memberi makan, memberikan minum, memberikan vaksin dan Vitamin
 - 3) Penjualan ayam broiler yang siap panen dengan menyetorkan kepada perusahaan atau mitra.
- c. Aktivitas utama dalam peternakan ayam broiler di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen yang memberikan nilai tambah paling besar adalah bibit

ayam yang berkualitas baik (harga Rp 7400/ekor), dan pakan ayam (harga Rp8300/kg). Nilai tambah dapat di ketahui dari harga masing- masing bahan ada sekitar 30-50% nilai tambah yang dihasilkan.

- d. Hasil dari analisis total biaya bahan baku dan penolong yang dikeluarkan oleh peternak ayam potong broiler dalam periode kurun waktu satu kali panen, memiliki kapasitas berbeda-beda yaitu yang pertama dengan kapasitas 3500 ekor yang mencapai total biaya senilai Rp 150.629.975, yang ke dua dengan kapasitas ayam 1600 ekor mencapai total biaya senilai Rp 56.025.000, yang ke tiga dengan kapasitas ayam 1500 ekor yang mencapai total biaya senilai Rp 40.018.500, dan yang keempat yang memiliki kapasitas 1500 ekor mencapai total biaya sebesar Rp 47.208.641. Terlihat bahwa total biaya produksi pemeliharaan ayam potong broiler dengan skala kepemilikan 3500 ekor adalah Rp. 150.629.975 dan bahwa biaya terbesar dari usaha peternak ayam potong dengan skala kepemilikan 3500 ekor itu adalah biaya pakan yang mencapai Rp. 121.762.500 bahkan biaya pakan bisa melebihi biaya pembelian bibit (DOC) yaitu Rp 26.075.000 dan biaya vaksin sebesar Rp. 2.792.475.
- e. Analisis dari perbedaan besarnya penghasilan dari keempat responden peternak ayam potong di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen adalah bahan baku yang digunakan. Sehingga dapat diketahui bahwa bibit ayam yang berkualitas baik (harga Rp 7400/ekor), pakan (harga Rp 8300/kg), vaksin atau sterilisasi yang berkualitas baik (harga Rp 900.000-2.000.000/satu kali panen).
- f. Hasil analisis kebutuhan tenaga kerja pada perternakan ayam broiler di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen adalah 2 tenagakerja laki-laki dengan biaya yang dikeluarkan peternak sebesar Rp 40.000–80.000/tenaga kerja dalam 1 hari kerja. Diketahui tenaga kerja hanya 10 hari saja hingga panen tiba.
- g. Kerugian yang terjadi pada masa panen tahun kemarin/periode lalu di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen yaitu pada bulan Juni 2019, tidak di alami oleh peternak tetapi di alami oleh perusahaan/mitra. Karena

kerjasama yang terjadi antara ke dua belah pihak, adalah kerja sama kontrak di mana seluruh ayam yang di panen oleh peternak itu di beli oleh kemitraan dengan harga yang telah di sepakati di awal.

- h. Perbedaan total biaya produksi yang digunakan oleh kedua responden dengan kesamaan kapasitas 1500 ekor ayam adalah sebagai berikut:

Untuk responden yang total biaya bahan baku mencapai Rp 40.018.500 memilih menggunakan pakan sebanyak 3850 kg dan total biaya vaksin sebesar RP 450.000 dalam satu kali panen. Sedangkan responden yang total biaya bahan baku mencapai sebesar Rp 47.208.641 memilih menggunakan sebanyak 4050 kg pakan dan biaya vaksin yang mencapai Rp 1.241.141 dalam satu kali periode panen. Dengan demikian perbedaan pemilihan konsumsi bahan baku dan vaksin mempengaruhi total biaya produksi meskipun digunakan dalam kapasitas yang sama sebesar 1500 ekor ayam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Khoirul. 2015, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anam, Khoirul. 2016. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggorodi, R. 1985. *Kemajuan Muthakir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas*. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Anonimous. 2009. *Laporan Tahunan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tapin Tahun 2009*. Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tapin, Rantau.
- Anonimous. 2010. *Kabupaten Tapin dalam Angka Tahun 2009*. Badan Pusat Statistik Kabupten Tapin, Rantau.
- Blakeley, H. Bade. 1991. *Penerjemah Srigandono*. Bambang. Ilmu Peternakan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Blocher, Chen, Cokins, dan Lin. 2007. *Cost Management, Manajemen Biaya Penekanan Strategis*. Diterjemahkan oleh: Tim Penerjemah Penerbit Salemba. Edisi Ketiga. Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta. Mengutip buku Kaplan dan Norton (1990), Chad Holliday (2001).

- Brimson, James A. (1991). *Activity Accounting*. John Wiley & Sons. Inc.
- Bwalya, Richard dan Thomson Kalinda. 2014. “*An Analysis of the Value Chain for Indigenous Chickens in Zambia’s Lusaka and Central Provinces*”. *Journal of Agricultural Studies*: 2(2).
- David, Fred R. 2006. *Manajemen Strategis Edisi Sepuluh*. Jakarta : Salemba Empat.
- Denberg, Thomas F. 1992. *Konsep Teori dan Kebijakan Makroekonomi. Penerjemah Karyaman Muchtar*. Jakarta: Erlangga.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sragen.
- Donald, J. EPP., dan J. W. Malone, JR. 1981. *Introduction to Agricultural*. Macmillan Publishing Company. New York.
- Dornbusch, Rudiger dan Stanley Fischer. 1992. *Makroekonomi. Edisi Keempat*. Penerbit Erlangga, Jakarta
- Dwiyanto, K. 2006. *Pengembangan Industri Agribisnis*. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.
- Eldon, 2000. *Teori Penyusutan*. From <http://www.jevuska.com/topic/teori+penyusutan.html>, 15 Maret 2011.
- Gaspersz, Vincent. 2004. *Production Planning and Inventory Control*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Hansen. D. R dan M. M. Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen I*, (Terjemahan, edisi ketujuh). Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, Malayu S.P. 1984. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Penerbit Gunung Agung
- Irianto, Heru dan Emy Widiyanti. 2013. “Analisis Value Chain dan Efisiensi Pemasaran Agribisnis Jamur Kuping di Kabupaten Karanganyar.” *Sepa* : Vol. 9 No. 2 Februari 2013. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Hal 260 – 272.
- Jayanata, C.E., dan Harianto, B. 2011. *28 Hari Panen Ayam Broiler (Lebih Cepat Panen Berkat Probiotik dan Herbal)*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Malik, A. 2001. *Manajemen Ternak Unggas*. Fakultas Peternakan Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Mulyamah. 1987. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Yudhistira
- Murtijo, B. A. 2003. *Pedoman Beternak Ayam Broiler*. Yogyakarta: Kanisius.

- North, M. O. 1984. *Commercial Chicken Production Manual. 3rd Ed.* The Avi Publishing Company, Inc. Wesport, Connecticut.
- Porter, M.E. 1985. *Competitive Advantage : Creating and Sustaining Superior Performance : with a new introduction.* The Free Press. New York, USA.
- Porter, M.E. 1994. *Keunggulan Bersaing.* Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Porter, M.E. 1999. *“Competitive Strategy”., Techniques for Analysing Industries and Competitors.* New York: The Free Press.
- Paul, Debra., James Cadle dan Donald Yeates. 2014. *Business Analysis Third Edition.* United Kingdom: BCS.
- Pawarrangan, Saltian Yulius. 2012. “Analisis Value Chain dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya pada PT Pelindo IV di Makassar”. *Skripsi.* Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Praditia., W. Sarengat., dan M Handayani. 2017. “Efisiensi Produksi Peternakan Ayam Pedagang Riski Jaya Abadi Kebumen di Tinjau dari Efisiensi Manajemen, Teknis dan Ekonomis.” Kebumen.
- Rasyaf, M. 2004. *Beternak Ayam Pedaging.* Jakarta: Penebar Swadaya.
- Santoso, H., dan Sudaryani, T. 2009. *Pembesaran Ayam Pedaging di Kandang Panggung Terbuka.* Jakarta: Penebar Swadaya. Hal: 5; 10; 18; 24-32; 40; 86-88.
- Salvatore, Dominick. 1997. *Ekonomi Internasional.* Ahli bahasa Drs. Haris Munandar. Edisi Kelima, Jakarta: PT. Erlangga
- Sugiarti, Sri. 2008. “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Ayam Broiler Abdul Djawad Farm di Desa Banyu Resmi Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor.” Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono, 2000. *Makro Ekonomika Modern.* Jakarta: PT. Rasa Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono, 2002. *Makro Ekonomi Modern.* Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada.
- Sullivan, Arthur. 2003. *Urban Economics, Mc Graw Hill.* Bandung: Elvira.
- Suprijatna, E., A. Umiyati, dan K. Ruhyat. 2005. *Ilmu Dasar Ternak Unggas.* Penebar Swadaya, Jakarta.
- Tarigan, Robinson. 2004. *Perencanaan Pembangunan Wilayah.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Thompson., Arthur A., Peteraf, Margaret A., Gamble, John E, dan Strickland III A.J. 2014. *Crafting and Executing Strategy 19 th edition*. Mc Graw Hill Education.
- Widarsono. A. 2007. “Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survei Pada Perusahaan Go-Public di Jawa Barat), Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.” *Jurnal Akuntansi FE Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 2,
- Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja Edisi Keempat* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Yemima. 2014. “Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler pada Peternakan Rakyat di Desa Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah”. *Jurnal Ilmu Hewani Tropika* Vol 3. No. 1. Juni 2014 ISSN : 2301-7783.
- Yunus, Muhammad. 2007. “Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler (Studi Kasus pada Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kelurahan Borongloe, kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa).” *Jurnal Agrosistem*.
- Yuwanta. 2004. *Teknik Modren Beternak Ayam*. Jakarta: Yasaguna.